

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Pembangunan MRT Fase II Dimulai dari Monas

**JAKARTA (Pos Kota) -** Proyek pembangunan moda transportasi massal berbasis rel atau Mass Rapid Transit (MRT) Fase II akan dimulai di kawasan Monas, Jakarta Pusat. Moda angkutan massal ditarget beroperasi pada tahun 2025.

**Peliput: Guruh**

Corporate Communication PT MRT Jakarta Muhammad Kamaluddin mengatakan, proses lelang Fase II Bundaran HI-Kota, sudah dimulai. Pembangunan fase II dibagi menjadi dua tahap, yaitu Fase II A Bundaran HI-Kota, dan Fase II B Kota-Ancol Barat.

MRT Jakarta telah menyelesaikan tender dengan nomor CP 200-CP 203 untuk membangun D-wall RSS Monas dan pengeboran stasiun bawah tanah. Tender akan dilanjutkan hingga CP 204-206 untuk melelang pembangunan depo, sistem persinyalan, dan kereta (rolling stock).

Penyelesaian fisik Fase II ditargetkan 2024 dan beroperasi pada 2025.

Proses fisik per 22 September untuk CP 200 sudah mencapai 91,7%. Pekerja sudah membersihkan area proyek dan sedang inspeksi pengecekan penggantian pohon dengan UPK Monas," ujar Muhammad Kamaluddin, kemarin.

Sementara itu, Direktur Utama PT MRT Jakarta, William Syahbandar, menyebutkan, total panjang Fase II A dan Fase II B mencapai 11,5 km terdiri atas 11 stasiun, yaitu 7 stasiun bawah tanah (underground) di lokasi Fase II A dan 4 stasiun

“  
**Ditarget Beroperasi Tahun 2025**  
 ”

underground dan layang (elevated) pada Fase II B.

### KESIAPAN LAHAN

Saat ini, pihaknya sedang mengecek kesiapan lahan yang akan digunakan sebagai depo di Ancol Barat. Peralannya, untuk membangun depo, MRT Jakarta membutuhkan lahan seluas 19,5 hektare. Lahan di Ancol sudah diidentifikasi milik korporasi dan hanya tinggal mekanisme pembebasan. "Upaya menuju ke sana sudah dilakukan. Mudah-mudahan pihak swasta dapat berkoordinasi agar lahannya

bisa digunakan untuk depo," ungkapnya.

Selain itu, MRT Jakarta dan Pemprov DKI Jakarta sudah bersurat kepada Badan Kerja Sama Internasional Jepang (Japan International Cooperation Agency/JICA). JICA sebelumnya sudah menyatakan komitmen menggelontorkan dana untuk pembangunan MRT Jakarta Fase II.

Seperti diketahui, pemerintah Jepang dan Indonesia telah menandatangani pertukaran

dokumen (exchange note) pinjaman untuk proyek MRT Jakarta Fase II Bundaran HI-Kampung Bandan. Penandatanganan E/N senilai maksimum ¥70,210 miliar atau setara dengan Rp9,46 triliun (asumsi nilai tukar Rp134,9 per yen) dilakukan antara Duta Besar Jepang untuk Indonesia Masafumi Ishii dan Direktur Jenderal Asian Pasifik dan Afrika Kemenlu Desra Perca pada 24 Oktober 2018. (st)